

Kliping Puisi

“Untuk Memenuhi Tugas Bahasa
Indonesia”



Oleh:

Mimi Aisyah Muyassarofin (09)

DEPARTEMEN AGAMA

MADRASAH ALIYAH NEGERI SUMENEP

TAPEL 2009-2010

Salam perpisahan

Sugadiawara

Mungkin tlah tiba waktumu menepi
Seusai lonceng upacara layu
Merapatkan perahu di pantai ketenangan
Lalu mengabaikan resah gelisah ombak
 Kau kan memilih sendiri
 Dalam labirin dan berhala bisu
 Meninggalkan pemuja-pemuja setiamu
 Insaf hati akan jalan-Nya
Itu kehendakmu meski kutak sepaham
Karena kau mengabaikan janji persahabatan
Seperti mentari mengabaikan janji ke bumi
Ketika sinarnya terhalang rembulan

Sahabat Yang Hilang

Nn

Saat kita bersama lalui hari ceria
Saat semua gundah dan tawa menjadi satu di lubuk jiwa
Saat tangis berubah ceria
Karna sahabat...
Tapi kini ingin kutanya
Sahabat seperti apa yang ada saat diperlukan saja?
Ingin kutanya canda mana lagi yang berubah jadi benci?
Kini semua lenyap begitu sajah
Bukankah shabat tidak pernah membanding”kan
Bukankah sahabat ada saat suka dan duka
Kini tak pernah kutemui arti sahabat
Semua sibuk akan dunianya sendiri
Akan kesedihan masing2
Seolah sahabat adalah no 2 dari kekasih
Kini sahabat itu sebuah penghianatan tiada akhir

Masihkah Aku Pantas..?

Fuzi al wafa

Ya Allah,
Masihkah aku pantas menyebut Asma-Mu, sedang aku hina-dina..?
Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui,,
Engkau tahu aku slalu ingkar pada-Mu.
Entah di mana hati ini saat ku berucap syahadat..
Entah di mana jiwa ni saat ku menghadap-Mu,,
Ya Allah, inginku kembali pada-Mu..
Masihkah aku pantas kembali pada-Mu, sedang aku tlah menjauh
dengan sadar dari rahmat-Mu.,
Ya Allah,, sungguh aku buta, aku buta, aku buta..
Ku mohon pada-Mu,
Bukakanlah pintu maghfirah-Mu serta bukakanlah pintu hatiku,
Hingga aku mampu menempuh jalan menuju-Mu.

Allahu Rabbi

Rezha

Allahu Rabbi, aku minta izin
Ketika suatu saat nanti aku jatuh cinta
Jangan biarkan cinta untuk-Mu berkurang
Hingga membuat lalai akan adanya engkau
Allahu Rabbi, aku punya pinta
Ketika suatu saat nanti aku jatuh cinta
Penuhilah hatiku dengan bilangan cinta-Mu yang tak terbatas
Biar rasaku pada-Mu tetap utuh
Allahu Rabbi, izinkanlah
Ketika suatu saat nanti aku jatuh cinta
Pilihkan untukku seseorang yang hatinya penuh dengan cinta-Mu
Dan membuatku semakin mengagumimu
Allahu Rabbi
Ketika suatu saat nanti aku jatuh cinta
Pertemukanlah kami
Berilah kami kesempatan untuk lebih mendekati cinta-Mu
Allahu Rabbi, pintaku yang terakhir
Ketika suatu saat nanti aku jatuh cinta
Jangan pernah Kau palingkan wajah-Mu dariku
Anugerahkanlah aku cinta-Mu
Cinta yang tak pernah pupus oleh waktu
Amiiinnn.....

Karena Dia

Meli

Dia anugerah terindah jiwaku yang rapuh

Tutur katanya menenangkan hatiku yang bimbang
Senyumnya menghiasi hari-hariku
Aku mencintainya..
Aku menyayanginya..
Aku mengasihinya..
Sepanjang hidupku
Karenanya aku bisa mengenal cinta
Karenanya aku mengerti arti hidup
Terimakasih tuhan..
Kau tlah kirimkan dia untukku
Walau aku tak memilikinya
Aku bahagia telah mengenalnya...

Bolehkah??

Beibey

Tuhan, bolehkah aku marah ?
Ketika nafasku terasa sesak
Ketika ilmu jiwa tak menyukainya
Ketika agama menjadikannya dosa

Tuhan, bolehkah aku bersedih ?
Ketika yang lain menebarkan gembira
Ketika ruang hidup terasa sempit
Ketika waktu enggan bersahabat lagi

Tuhan, bolehkah aku bicara pada-MU ?
Ketika tebaran senyum hilang disapu waktu
Ketika setitik percaya juga tlah hilang...

Tuhan bolehkah aku seperti ini??

Tapi Ku Bahagia

Beibey

Bertahun-tahun sudah ku hidup di bumi
Merasakan setiap kepingan pahit dan manis
Terjatuh dan tersungkur dalam meraih sebuah mimpi
Yang ku harap agar bisa jadi kenyataan..

Dunia tempatku berpijak
Tempatku merasakan makna kehidupan
Yang terkadang membuatku ingin pergi
Pergi dari sini..

Tapi ku bahagia
Bahagia karena ku masih bisa bernafas untuk melihat
orang - orang yang ku sayangi
Bahagia karna ku masih bisa merasakan pahit manisnya hidup ini
Bahagia karna ku memiliki kehidupan yang seperti ini...

Untuk Sobat

Siti Muhasonah

Sobat...
Ku tahu kau tak pernah menatap ku
Kau tahu ku tak pernah menatap mu
Dan kita sama-sama tahu
Persahabatan antara kita masih ada
Meski badai menentang tuk berkelahi
Meski hutan merapat tuk menghalangi
Tapi persahabatan tak pernah pupus
Tak pernah putus
Walaupun tanpa suara
Walaupun tanpa sua
Biarkan persahabatan antara kita
Tetap deras sampai tak berbekas

Maaf Jika Aku Mencintaimu

AyEx "TiLaR"

Merebean

Jiwaku terasa terkutuk
Hatiku terasa tertusuk
Saat wangimu menusuk
Merasuk dan terus merasuk ke tulang rusuk

Sakit...
Pedih...
Perih...
Saat aku mulai merasakannya
Mendumbuinya atau bahkan berzina dengannya...
Cinta...
Dialah penyebabnya...
Kasih....
Dialah alkisahanya
Sayang...
Dialah perangsangnya....
Tak seharusnya aku katakan...
Tak seharusnya aku sampaikan...
Dan tak seharusnya aku luapkan...
Sahabat...
Maaf jika aku mencintamu...
Maaf jika aku merindukanmu...
Karena semua mengalir dari hatiku...

Hujan Mendung Tak Berpayung

Yeni

Hari ini.. hari pertamaku menatap matamu
Walau tak pernah ku lupakan dirimu
Ini ku ingat sampai masa-masa dahulu
Aku tahu aku ini tak tahu diri

Aku ingin hidup bagai ikan
Renang bebas dalam derasnya lautan
Aku ingin melupakan dirimu
Dan ini akan kulakukan

Sayat...
Beginikah rasanya diriku terhadapmu
Karena aku terlalu menyayangimu
Tapi ini semua akan berakhir dengan bahagia

Hujan...
Siang ini timbul hujan rintik-rintik dengan derasnya
Tanpa berpayung, ku menatap langit
Memandang indahnya awani disana
Seindah bayangan dan senyumanmu..
Akan ku lupakan.....

Kau

Resa

Saat engkau ada
mengiringi perjalanan hari hariku
bersamaku
seluruh jiwaku hadir seutuhnya

Saat engkau pergi
Separuh jiwaku disini
Separuh lagi melayang bersama mu
Cinta...seperti nyanyian nestapa

kala rambutku berkata
Putih...
Seputih hati seorang kelana cinta
Yang seabad lebih telah berpulang
Dalam perjalanan kehidupan

Dan dikau laksana bintang timur
Semburat cahaya atas langit cita cita

Seakan hendak berbisik pada sang pejalan malam
Akulah cinta tiada terhingga...

Dan kesetiaan cintaku
Sedalam mutiara di dasar lautan
Tetap bersinar dalam alunan ombak

Kini
Yang tersisa adalah kilau embun
Yang menguap di saat mentari pagi